



Gerakan Nasional
Wakaf Uang

Wakaf: Kesejahteraan, Dakwah, Kemartabatan dan Keabadian

**Era Baru Perwakafan Nasional: Wakaf Uang dan Transformasi Digital
Rakornas BWI 2021:
Kebijakan dan Program Prioritas (2021-2024)**

Jakarta, 30 Maret 2021



Terima Kasih

1. Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf, Kakanwil dan Kepala Kantor Kabupaten dan Kota serta seluruh Jajaran Kemenag
 2. Kemenkeu dan KNEKS
 3. Pengurus BWI (Pusat, Propinsi dan Kabupaten-Kota)
 4. LKSPWU, Nadzir dan Pegiat Perwakafan
- Atas ikhtiar dan dedikasinya dalam memajukan perwakafan

Alhamdulillah, Bersyukur:
hati kita dipertautkan dengan perwakafan dan
kemaslahatan umum

**Menata Niat dan Membulatkan Tekad Untuk
Melanjutkan Risalah Rasulullah SAW: WAKAF**

Wakaf:Memungkinkan yang Tidak (Belum) Mungkin

Membangun Wakaf sebagai Lifestyle

Sahabat Jabir bin Abdillah RA menuturkan:

لَمْ يَكُنْ أَحَدٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذُو مَقْدِرَةٍ إِلَّا وَقَفَ

Tidak ada seorangpun sahabat Nabi Shollallahu 'alaihi wa sallam yang memiliki kemampuan, kecuali mereka wakaf (Ahkam al-Auqaf, Abu Bakr al-Kasshaf)

Gerakan:

Tiada hari, tanpa berwakaf.

Tiada hari Jumat, tanpa berwakaf dan

Tiada Bulan, tanpa berwakaf



Meningkatkan Literasi, Menumbuhkan Kesadaran Publik, Profesionalitas- Militansi Nadzir, Public Trust, Maximum Impact thd Mauquf 'alaih sebagai KUNCI

Tema Rakornas BWI 2021
Era Baru Perwakafan Nasional:
Wakaf Uang dan Transformasi Digital



Fleksibilitas: Wakif, Nadzir dan Akad



Kemestian: Generic Purpose of Technology
Dg berbagai fasilitas mulai supporter sd Disruptor

**Rakornas: Konsolidasi Organisasi untuk meningkatkan
efektifitas pengembangan Perwakafan Nasional**

Komisi Pembahasan Materi Rakornas

- Komisi A: Literasi dan Sosialisasi: Menjadikan Wakaf Sebagai Lifestyle
- Komisi B: Penguatan Kelembagaan dan Kompetensi Kenadziran
- Komisi C: Pengembangan Aset Wakaf
- Komisi D: Riset dan Transformasi Digital

Peserta Rakornas Diharapkan Berkontribusi Pemikiran – Terobosan dan Tindak Lanjut Hasil Rakornas oleh BWI Pusat, Perwakilan dan Nadzir

Keputusan Presiden No:3/M Tahun 2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dalam Keanggotaan Badan Wakaf Indonesia

Dewan Pertimbangan

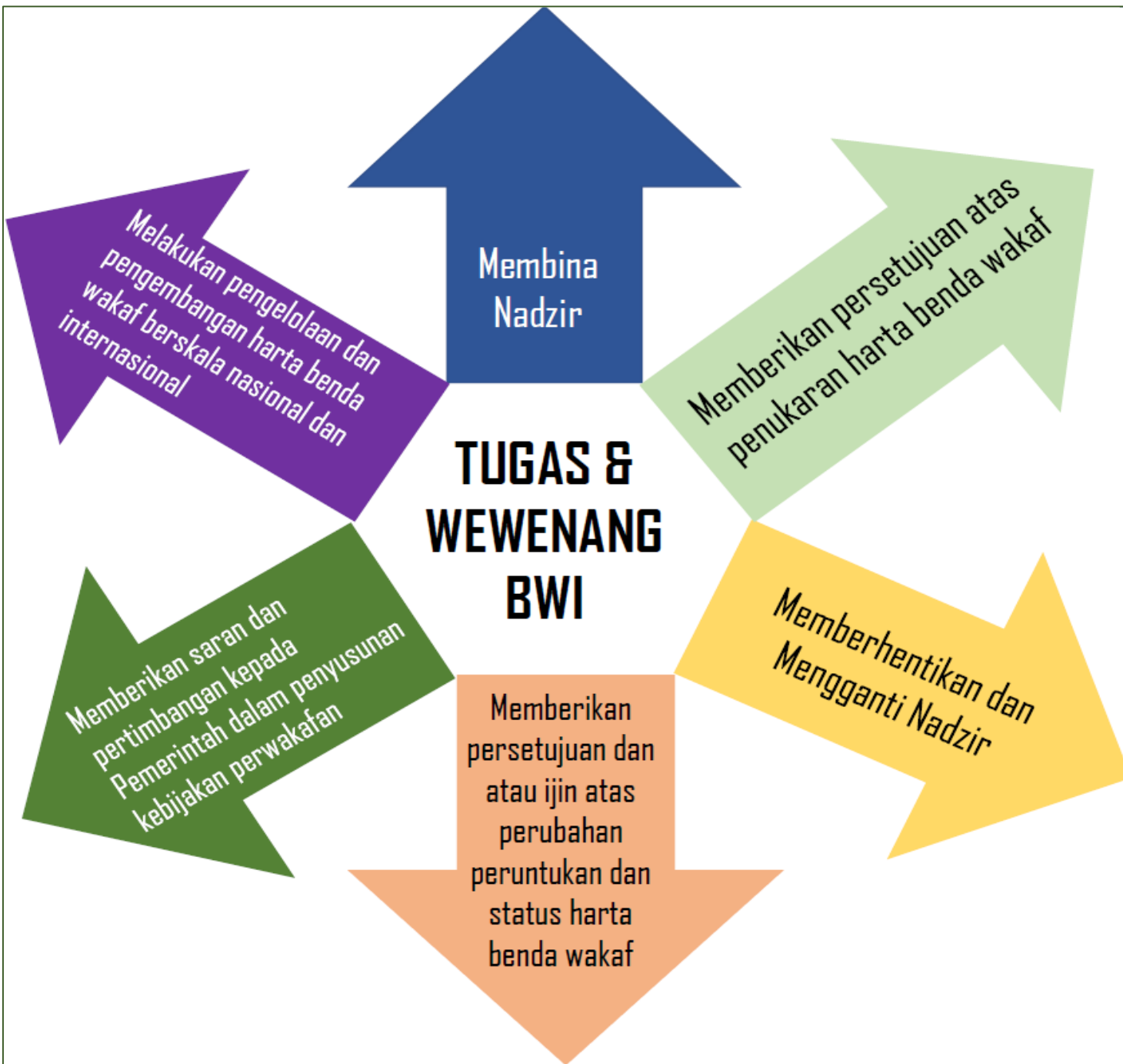
Ketua : Prof. Dr. Kamaruddin Amin
Anggota : Prof. Dr. Nizar Ali
Drs. Tarmizi Tohor

Badan Pelaksana

Ketua : Mohammad NUH
Wkl Ketua I : Imam T. Saptono
Wkl Ketua II : Yuli Yasin
Sekretaris : Sarmidi Husna
Wkl. Sekretaris : Emmy Hamidiyah
Bendahara : Muhammad Sukron
Wkl Bendahara : Hafiz Gaffar
Pusat Kajian dan Transformasi Digital:
Irfan Syauqi Beik, Nurul Huda, Arief Rachman Yulianto

1. Divisi Kerjasama, Kelembagaan dan Advokasi (WK II):
Gatot Abdullah Mansyur, Achmad Zubaidi
2. Divisi Humas, Sosialisasi dan Literasi (WK II):
Samsul Maarif, Susono Yusuf, Agus Priyatno
3. Divisi Pendataan, Sertifikasi dan Ruislagh Aset (WK I): **Jauhar Arifin**, Tatang Astarudin, Hasanuddin Rahman Daeng Naja,
4. Divisi Pengawasan Tatakelola (WK I) : **Arzul Andalisa**, Nur S Buchori, Dede Haris
5. Divisi Pemberdayaan Nadzir dan Pengelolaan Asset (WK I): **Hendri Tanjung**, Hafiz Gaffar, Emmy Hamidiyah,

Note: Setiap anggota bertugas di 2-3 Divisi



TUGAS dan WEWENANG BADAN WAKAF INDONESIA (Pasal 49 UU No. 41/2004 Tentang Wakaf)

Organisasi Badan Wakaf Indonesia (BWI)



- ✓ Organisasi BWI terdiri atas:
 - BWI di tingkat pusat
 - Perwakilan BWI Provinsi di tingkat provinsi (34 Provinsi);
 - Perwakilan BWI Kabupaten/Kota di tingkat kab/kota (372 Kab/Kota)
- ✓ Anggota BWI (pusat) diangkat dengan surat keputusan Presiden RI
- ✓ Anggota perwakilan BWI diangkat dengan surat keputusan Ketua Badan Pelaksana BWI.
- ✓ Masa jabatan anggota BWI 3 (tiga) tahun dan maksimal hanya dua kali masa jabatan.

Sumber Islamic Social Finance

Sumber	Status	Syarat	Sifat Harta	Penerima Manfaat
Zakat	Wajib	Nisab	Langsung dibagi (habis)	8 Asnaf
Infak/sedekah	Sunnah	Bebas	Langsung-investasi (bisa habis)	Fleksibel
Wakaf	Sunnah	Bebas	Investasi ('Kekal')	Fleksibel (sesuai akad)



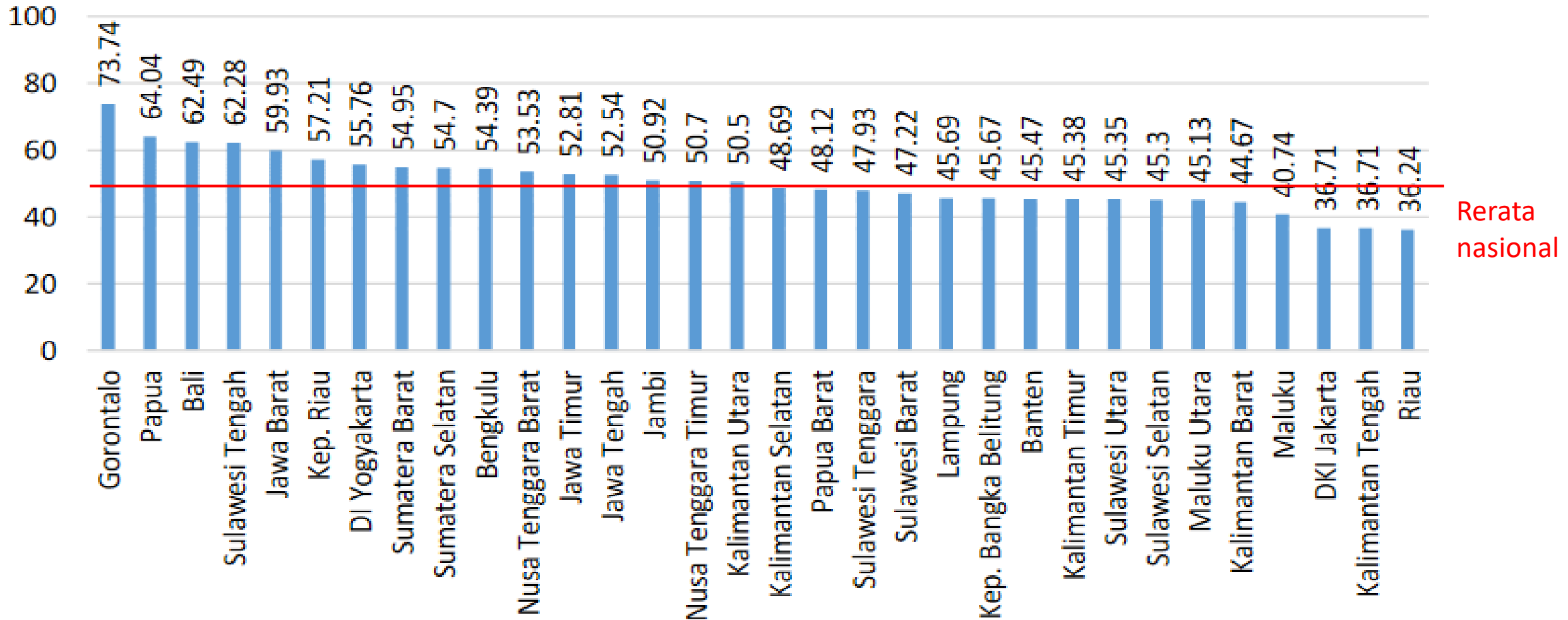
ZIS: Belanja Operasional (Operational Expenditure-Opex). Amil: 12.5 % dari penerimaan.
WAKAF: Belanja Modal (Capital Expenditure-Capex). Nadzir: 10 % dari hasil pengelolaan (0 % dari penerimaan harta wakaf). Pentingnya Memproduktifkan aset wakaf.
Keduanya (Opex-Capex) menjadi satu kesatuan utuh

Waqf Values

Dimensi	Hasil
Keyakinan	Memberikan dampak positive kekinian dan passive income di akhirat
Ekonomi	Mesin kesejahteraan (social engine development) berbasis komunitas, menaikkan kesejahteraan, memperkecil gap-disparitas (gini rasio) dan kemandirian
Sosial-Budaya	Memperkuat ikatan social (socio cohesiveness) dan membangun budaya memberi (memberi, menerima, meminta dan meminta-minta)
Mindset	Productivity, value creation and accountability
Kekuatan	Kekitaan (the power of WE) dan synergy (mu'awwana) instead competition (musabaqoh)
Hasil (utama)	Kesejahteraan, kualitas dakwah dan kemartabatan

Index Literasi Wakaf (ILW): 50.48-Rendah

(Survey Kemenag-BWI 2020)



Peningkatan Sosialisasi dan Literasi

- Mengetahui
- Memahami
- Menyadari
- Melaksanakan
- Melestarikan

Literasi – knowing and understanding

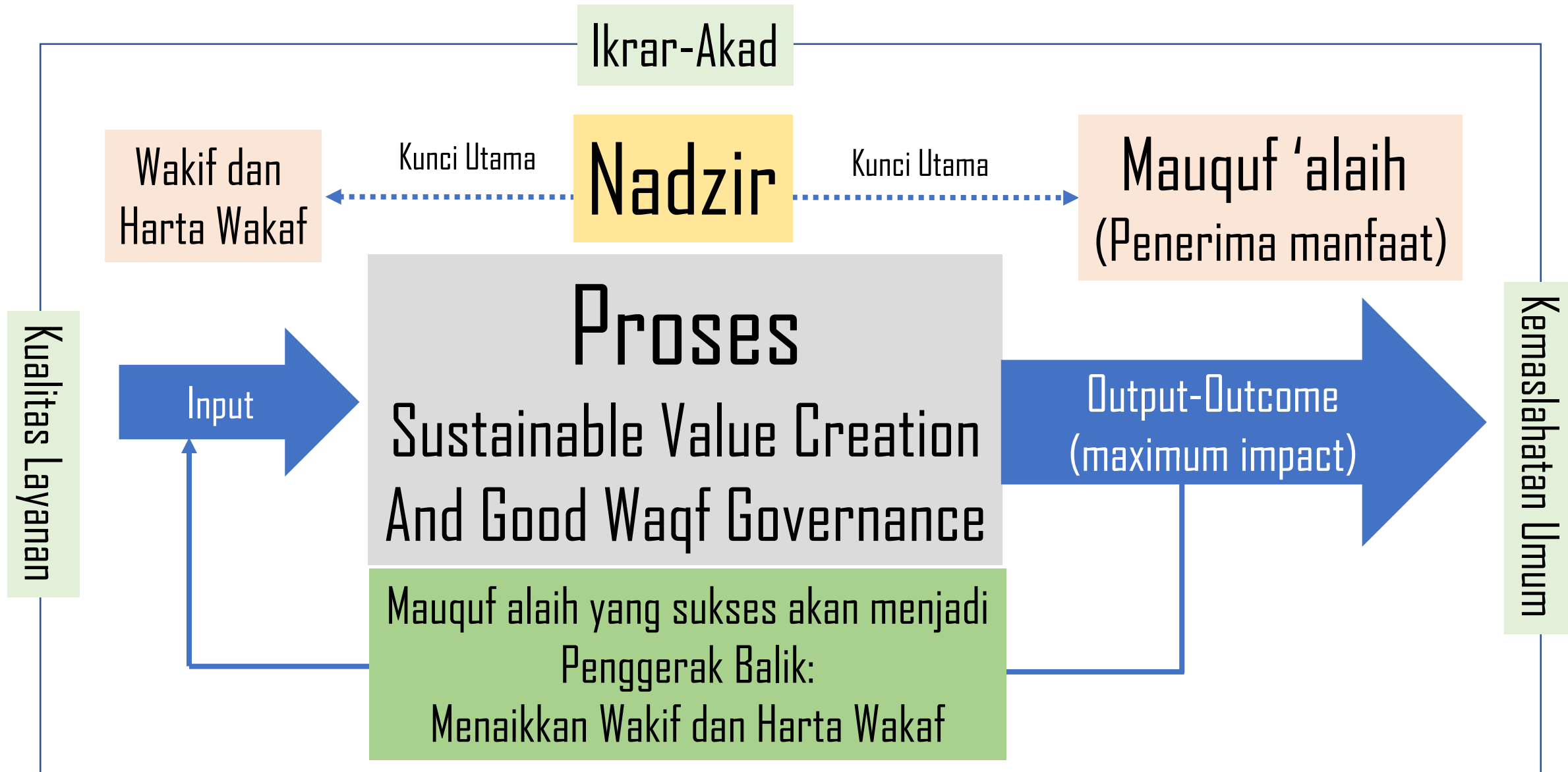
doa

Eksekusi - How to Do

**Kekuatan Nadzir
Kejayaan
Mauquf alaih**

Melaksanakan: Attractiveness (project based impact) yang memiliki dampak maksimal (social dan ekonomi) bagi mauquf alaih

I/O: Simple Waqf Model



Kebijakan 2021-2024 (Berdasar I/O Waqf Model) [1]

- Input: Memperbanyak Wakif dan Harta Wakaf (diversifikasi)
 - Meningkatkan sosialisasi, literasi dan kesadaran (khususnya digital native) melalui beragam cara (platform), termasuk melalui kurikulum pendidikan Agama Islam
 - Pemberdayaan 'Agent-Mesin' sosialisasi (seperti Kampus-PAU, KUA dan Penyuluh)
 - Mempermudah layanan melalui e-transaction (digital transaction)
 - Meningkatkan attractiveness (ketertarikan) melalui real project yang memiliki maximum impact bagi masyarakat (mauquf alaih)
 - Memastikan modernisasi dan akuntabilitas tatakelola
 - Mengoptimalkan peluang (al. ASN, Pasangan Pernikahan, CSR Perusahaan)

Kebijakan 2021-2024 (Berdasar I/O Waqf Model) [2]

- Proses: Meningkatkan integritas, kompetensi, profesionalitas, militansi Nadzir dan Public Trust
 - Pelatihan berkelanjutan, sertifikasi kompetensi dan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap waqf core principles dalam mengelola harta wakaf (khususnya wakaf uang)
 - Membangun ekosistem perwakafan untuk meningkatkan nilai tambah (memproduktifkan) harta wakaf
 - Menyiapkan sistem tatakelola berbasis digital, sehingga memudahkan untuk monitoring, reporting dan auditing
 - Menjaga dan merawat komunikasi dengan Wakif melalui digital reporting (block chain)
 - Ketepatan dalam memilih mauquf alaih

Kebijakan 2021-2024 (Berdasar I/O Waqf Model) [3]

- Output (Outcome): Berdampak Maksimal Bagi Mauquf Alaih
 - Membangun project berbasis mauquf alaih, dengan profitabilitas tinggi, sehingga sustainable dan bisa menghasilkan project baru (cucu aset wakaf)
 - Menjadikan mauquf alaih sebagai calon wakif baru (kesejahteraan), memperkuat sistem dakwah dan menjaga kemartabatan

Agenda Utama Pengembangan Sistem Perwakafan Nasional



Membangun Kepercayaan Publik



Good Waqf Governance (WCP: transparansi, akuntabilitas, pengawasan) E-services dan maximum impact mauquf alaih



Meningkatkan kapasitas, profesionalitas dan militansi Nadzir



Upgrading kompetensi secara berkelanjutan, magang dan sertifikasi serta pendirian Pusat Antar Universitas (PAU)



Literasi dan Edukasi Perwakafan



Sosialisasi dan edukasi public terstruktur dan kurikulum sekolah untuk menaikkan Wakif dan Harta Wakaf



Harmonisasi kelembagaan dan peraturan-perundangan



Amandemen peraturan-perundangan dan koordinasi antar lembaga



Mudah, Praktis, dan Aman melalui inovasi produk wakaf



Pemanfaatan IT dan inovasi produk wakaf. Berwakaf semakin mudah dan menjadi lifestyle

Membangun dan Mengembangkan Perwakafan Berbasis Data dan Transformasi Digital

Diversifikasi Harta Wakaf: Wakaf Uang dan Potensinya



3M



3M



Diversifikasi Harta Wakaf dan Pengeloannya

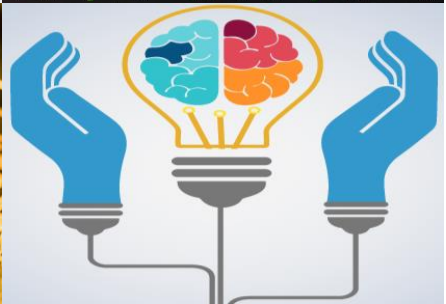
Kemaslahatan Maksimum



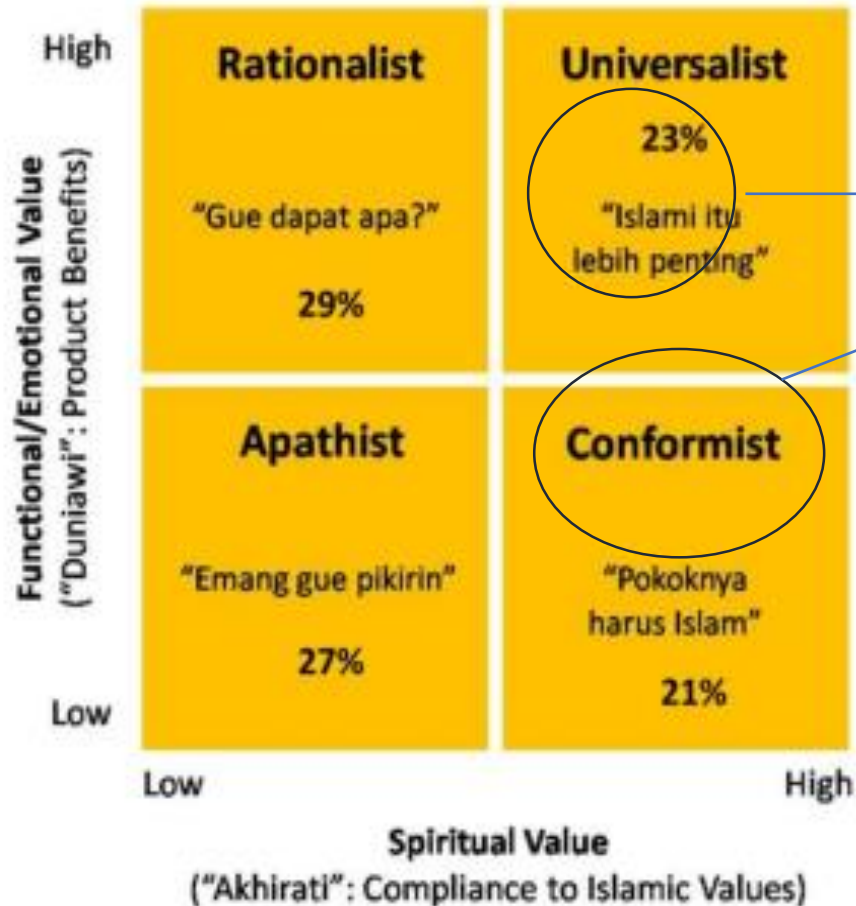
A to Z



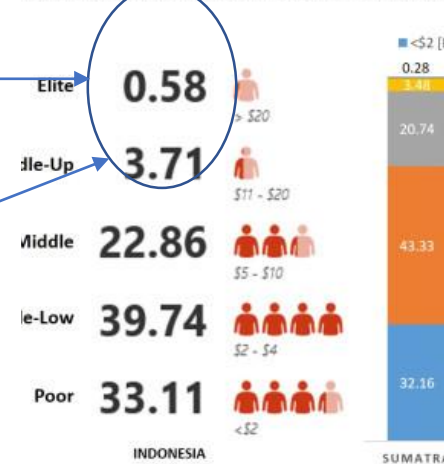
A to Z



Jenjang kemudahan pengumpulan Wakaf menurut Psikografis



DISTRIBUSI KELAS MENENGAH INDONESIA [2016]

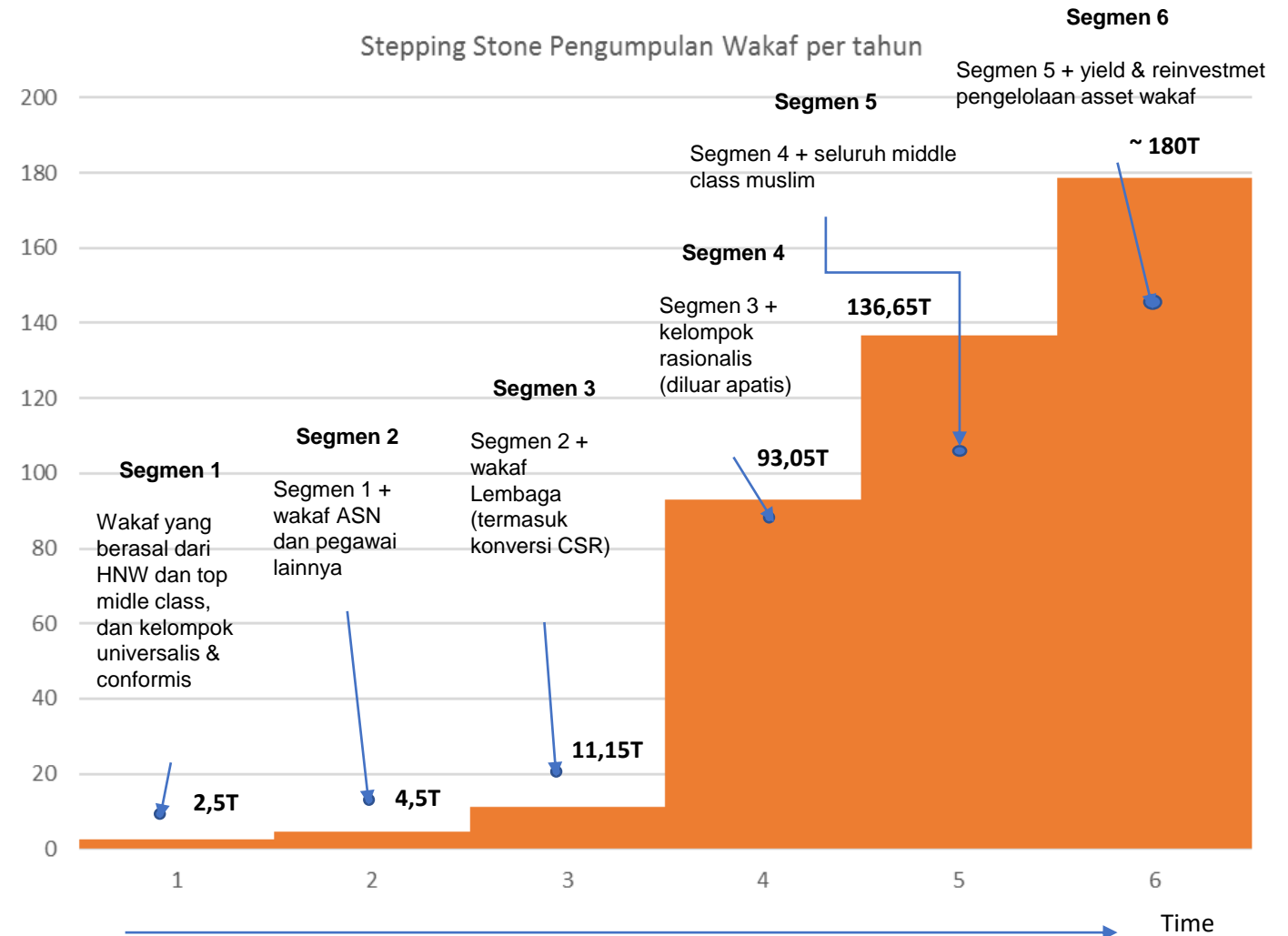
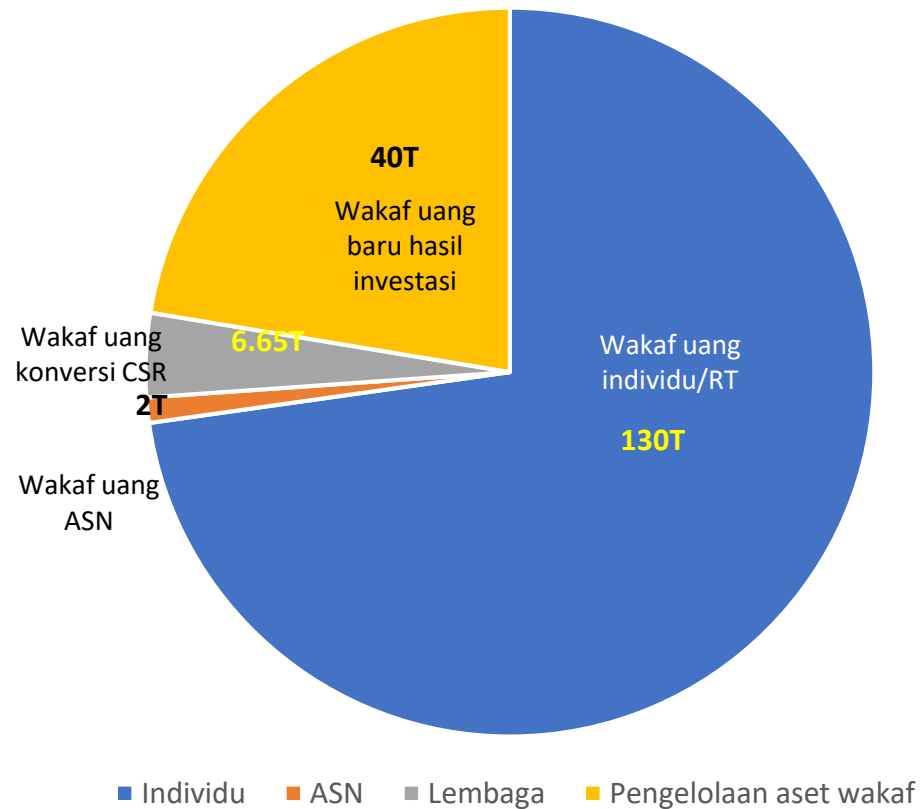


Source: Susenas BPS, diolah kembali oleh Alvara Research Center, 2016

- Segmen yang paling mudah untuk dijadikan target jangka pendek, adalah segmen kelas menengah muslim, kelompok konformis dan universalist di segmen elite & middle up
- $(23\% + 21\%) \times (0,58\% + 3,71\%) \times \text{Rp } 130\text{T} =$

• **Rp 2,5T**

Rekap Potensi Wakaf Nasional Rp 178,65T ~ 180T



Target masing-masing Periode kepengurusan BWI

Wakaf Dinar, Dirham dan Uang



- **Fatwa MUI No.2. Tahun 2002 Tentang Wakaf Uang**
- Pada abad kedua Hijriah, umat Islam mulai mengenal wakaf tunai atau wakaf uang.
- Imam Az-Zuhri (wafat 124 H-764 M) merupakan salah seorang ulama terkemuka dan peletak dasar tadwin al-hadits yang memfatwakan bolehnya wakaf dinar dan dirham untuk pembangunan sarana dakwah, sosial, dan pendidikan umat Islam.

Diversifikasi Harta Wakaf dan Fleksibilitas Wakaf Uang

- Jumlah : sangat fleksibel berapapun besarnya
- Lokus & waktu : sebagai harta bergerak dan tersedianya teknologi digital, tidak terikat lokasi dan waktu (ubiquitous fenomena)
- Pengelolaan :
 - Dengan digital technology (e-banking) menjadi sangat mudah dan berbiaya sangat murah dalam penunaian wakaf uang
 - Tersedianya instrumen perbankan syariah (deposito) atau melalui surat berharga sukuk (wakaf linked sukuk), atau lainnya pengelolaan wakaf uang lebih aman (harta wakaf) dan terjamin (hasil pengelolaan)
 - Bersinergi dengan LKSPWU (lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang) dapat memperkuat sistem keuangan-ekonomi syariah (Islamic Social Fund dan Islamic Commercial Fund)
- Pemanfaatan (mauquf alaih): lintas lokasi, project dan waktu
- Dalam kondisi tertentu, sebagai **community based social safety net**

Gerakan Manjadikan Ramadhan Sebagai:
Bulan Berwakaf

BWI Perwakilan Menjadi Nadzir (Wakaf
Uang), Apa Boleh?: Boleh dengan
memenuhi persyaratan



LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PENERIMA WAKAF UANG (LKSPWU)





Gerakan Nasional
Wakaf Uang

Terima Kasih,
dan Selamat Mengikuti Rakornas BWI 2021,
Semoga menjadi bagian dari amal jariyah
kita semua